

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2023, Annisa Seftiyani, et.al

Vol.1, No. 3, 2023, 473-482
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i3>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dalam Kurikulum KMMB

Annisa Seftiyani¹, Rini Angraini², Pita Rupiani³, Mustafiyani⁴

¹Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya, Indralaya Ogan Ilir, Palembang
Email: annisaseftiyani@gmail.com, angrainirini549@gmail.com, pitarupiani01@gmail.com

Abstract:

This research aims to develop an effective learning implementation plan in the KMMB curriculum. The approach used involves analysis of learner needs, integration of technology in teaching, and appropriate evaluation strategies. By focusing on developing critical skills and creativity, this plan is expected to improve learning outcomes and student engagement in the learning process.

Keywords: *KMMB Curriculum, Effectiveness, Approach, Strategy, Development, Learning Outcomes*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang efektif dalam kurikulum KMMB. Pendekatan yang digunakan melibatkan analisis kebutuhan peserta didik, integrasi teknologi dalam pengajaran, dan strategi evaluasi yang sesuai. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan kritis dan kreativitas, rencana ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Kurikulum KMMB, Efektif, Pendekatan, Strategi, Pengembangan, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Dalam konteks Kurikulum KMMB, pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi suatu keharusan guna memastikan penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan relevan. Pendahuluan ini menggambarkan urgensi analisis kebutuhan peserta didik, integrasi teknologi dalam pembelajaran, serta strategi evaluasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan kritis dan kreativitas, rencana ini diharapkan mampu memajukan mutu pendidikan dalam memenuhi tuntutan kurikulum yang dinamis dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena secara mendalam tanpa melibatkan pengukuran kuantitatif. Penelitian ini fokus pada pemahaman konteks, makna, dan karakteristik suatu kejadian. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen, kemudian menganalisis data tersebut secara deskriptif tanpa menggunakan statistik. Tujuannya adalah memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam tentang subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan terus mengalami perkembangan. Perkembangan ini tidak menutup kemungkinan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim telah menetapkan 4 pokok kebijakan bidang pendidikan nasional melalui program “Merdeka Belajar”. Merdeka Belajar menjadi salah satu program inisiatif Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim yang ingin menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Tujuan merdeka belajar adalah agar para guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapat suasana yang bahagia. Program merdeka belajar ini dilahirkan dari banyaknya keluhan di sistem pendidikan. Salah satunya keluhan soal banyaknya peserta didik yang dipatok oleh nilai-nilai tertentu.

Program “Merdeka Belajar” ini disampaikan pada acara Rapat Koordinasi Bersama Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jakarta pada 11 Desember 2019 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Program “Merdeka Belajar” ini meliputi Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), Ujian Nasional (UN), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Zonasi. Empat program pokok kebijakan pendidikan tersebut akan menjadi arah pembelajaran ke depan yang fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dalam rangka mengaplikasikan program pembelajaran yang telah ditulis di silabus, guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran maksimal di kelas untuk setiap kompetensi dasar.

Oleh karena itu, apa yang tertulis dalam RPP memuat hal-hal yang langsung

berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian, dan penguasaan kompetensi dasar. Di Indonesia sendiri telah beberapa kali mengalami perubahan kurikulum, dan sekarang ini Kemendikbud mengubah perangkat yaitu RPP dirampingkan menjadi 1 lembar. Guna mendukung “Merdeka Belajar”, penyelarasan pembelajaran perlu dilaksanakan. Penyelarasan tersebut diupayakan melalui penyederhanaan model RPP tanpa mengurangi hakikat dan urgenitas dari RPP.

Analisis Kebutuhan Pendidikan: Membahas hasil analisis kebutuhan peserta didik dan menciptakan koneksi antara kebutuhan ini dengan desain pembelajaran yang diusulkan. **Integrasi Teknologi Pembelajaran:** Mengulas strategi integrasi teknologi untuk meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran, sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum KMMB.

kurikulum merdeka belajar kurikulum (KMMB) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Penekanan pada Pengembangan Keterampilan Kontekstual: Memaparkan bagaimana rencana pelaksanaan didesain untuk mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dalam konteks Kurikulum KMMB. **Penggunaan Metode Pembelajaran Inovatif:** Mendiskusikan metode pembelajaran yang dipilih dan alasan di balik pemilihan tersebut, serta bagaimana metode tersebut mendukung tujuan kurikulum.

Strategi Evaluasi yang Relevan: Menjelaskan strategi evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan bagaimana hasilnya akan digunakan untuk perbaikan berkelanjutan. **Keterlibatan Peserta Didik:** Membahas cara meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan interaksi aktif dan partisipasi.

Kolaborasi Guru dan Pihak Terkait: Menjelaskan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kolaborasi antara guru, sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam implementasi rencana pelaksanaan. **Fleksibilitas dalam Pembelajaran:** Mengulas sejauh mana rencana tersebut dapat disesuaikan dengan perkembangan peserta didik dan dinamika lingkungan pembelajaran.

Pertimbangan Keberagaman Peserta Didik: Menyajikan strategi untuk mengakomodasi keberagaman dalam gaya belajar, kebutuhan, dan tingkat kemampuan peserta didik. **Peningkatan Berkelanjutan:** Membahas upaya untuk melibatkan guru

dalam pengembangan profesional berkelanjutan dan peningkatan kontinu rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pembahasan ini harus memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang untuk mencapai tujuan dan prinsip Kurikulum KMMB secara efektif.

Perencanaan KBM dituangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau beberapa istilah lain seperti desain pembelajaran, skenario pembelajaran. RPP memuat seluruh KD, indikator yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari, langkah pembelajaran, waktu, media dan sumber belajar serta penilaian untuk setiap KD.

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau disingkat RPP adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada hari tersebut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi pengaturan yang berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemungkinan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan ataupun tidak karena proses pembelajaran bersifat situasional, apabila perencanaan disusun secara matang maka proses dan hasil pembelajaran tidak akan jauh dari perkiraan.

Tahapan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum KMMB, ada 7 tahapan yaitu :

1. Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.

Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Capaian pembelajaran memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Menyesuaikan tahap perkembangan peserta didik pemetaan capaian pembelajaran dibagi dalam fase usia.

2. Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostic.

Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Dalam kondisi tertentu, informasi terkait latar belakang keluarga, kesiapan belajar, motivasi belajar, minat peserta didik, dan informasi lain dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran.

3. Mengembangkan modul ajar.

Pengembangan modul ajar bertujuan untuk mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran. Modul ajar yang dikembangkan harus bersifat esensial; menarik, bermakna, dan menantang; relevan dan kontekstual; dan berkesinambungan.

4. Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik.

Pembelajaran paradigma baru berpusat pada peserta didik. Karena itu, pembelajaran ini disesuaikan dengan tahapan pencapaian dan karakteristik peserta didik. Ruang lingkup materi pembelajaran adalah apa yang akan diajarkan oleh pendidik di kelas atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik di kelas. Selanjutnya pendidik menyesuaikan proses pembelajaran, menyesuaikan produk hasil belajar, dan mengkondisikan lingkungan belajar.

5. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan asesmen formatif dan sumatif.

Dalam merencanakan dan melaksanakan asesmen, terdapat lima prinsip asesmen yang hendaknya diperhatikan. Prinsip pertama adalah asesmen sebagai bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik.

Yang kedua adalah asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen. Ketiga, asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*). Keempat laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif. Terakhir, hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua.

6. Pelaporan kemajuan belajar.

Bentuk Pelaporan hasil belajar yang efektif adalah pelaporan yang melibatkan orang tua peserta didik, peserta didik dan pendidik sebagai partner; merefleksikan nilai-nilai yang dianut oleh sekolah; menyeluruh, jujur, adil dan dapat dipertanggung jawabkan; jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak.

7. Evaluasi pembelajaran dan asesmen.

Pembelajaran dan asesmen yang sudah dilaksanakan selanjutnya dievaluasi. Pendidik melakukan refleksi pembelajaran dan asesmen pada masing-masing modul

ajar. Setelah itu pendidik mengidentifikasi apa saja yang sudah berhasil dan apa saja yang perlu diperbaiki. Dengan mengidentifikasi hal tersebut maka modul ajar dapat disempurnakan kembali.

Penyusunan RPP Kurikulum Merdeka Belajar harus memperhatikan 3 prinsip utama, yakni:

1. Efisien; Efisien mempunyai arti penulisan RPP dilakukan dengan tepat dan tidak memakan banyak waktu, terutama dalam penyusunannya.
2. Efektif; Efektif berarti penulisan RPP dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Berorientasi Pada Peserta Didik; Berorientasi pada murid artinya adalah penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar peserta didik di kelas.

Langkah Mudah dalam Membuat RPP :

Agar RPP dibuat sesuai dengan prinsip penyerdehanaan, guru dapat memanfaatkan metode Backward Desain. Backward Desain adalah perencanaan pembelajaran dengan proses berjalan terbalik atau mundur. Adapun langkah-langkah dalam menyusunnya terdiri dari tiga tahapan, yakni:

1. Identify Desire Result

Identify Desire Result adalah mengidentifikasi hasil yang diinginkan guru. Dengan menetapkan tujuan yang didasarkan oleh standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran dapat memudahkan guru dalam membuat sebuah RPP.

2. Determine Acceptable Evidenci

Determine Acceptable Evidenci merupakan menentukan bukti yang dapat diterima. Artinya, guru dapat menentukan tolak ukur peserta didik telah memahami pembelajaran. Inilah yang disebut dengan asesemen.

3. Plan Learning Experiences and Intruction

Plan Learning Experiences and Intruction adalah merencanakan pengalaman belajar beserta instruksinya. Dengan kata lain, guru diminta untuk melakukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Cara paling populer dan mudah untuk menyusun RPP Kurikulum Merdeka SMP dan SMA adalah dengan menggunakan metode *backward design*. Dalam metode ini, penyusunan pembelajaran dilaksanakan secara mundur. Ada tiga tahapan penyusunan

RPP atau modul ajar dalam kurikulum merdeka, yaitu:

1. Mengidentifikasi Hasil yang Diharapkan

Penyusunan RPP dimulai dengan mengidentifikasi hasil yang diharapkan oleh guru. Mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Dengan mengidentifikasi hal ini di awal, proses pembuatan modul ajar akan menjadi lebih mudah bagi guru.

2. Menentukan Tolak Ukur

Setelah tujuan pembelajaran ditetapkan, guru perlu menentukan bukti atau tolok ukur yang dapat diterima. Tolak ukur ini nantinya akan menjadi acuan untuk melihat pemahaman peserta didik. Dengan kata lain, penentuan tolok ukur juga menjadi acuan untuk pembuatan asesmen di akhir pembelajaran.

3. Merencanakan Pembelajaran

Tahap terakhir dari penyusunan RPP Kurikulum Merdeka adalah dengan merencanakan pembelajaran. Langkah ini juga merupakan langkah inti dan paling penting dalam menyusun modul ajar. Penyusunan pembelajaran mencakup penentuan langkah-langkah kegiatan pembelajaran hingga instruksi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Penyusunan rencana pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada tujuan pembelajaran dan asesmen yang akan dilakukan nantinya.

Agar pelaksanaan RPP Kurikulum Merdeka dapat berjalan sesuai harapan, guru harus terus melakukan pengembangan diri. Tentu saja dukungan lingkungan dan pemangku kepentingan juga berperan dalam pengembangan diri seorang guru. Secara umum, ada 4 kunci pengembangan yang harus dimiliki seorang guru agar sistem merdeka belajar bisa memberikan dampak yang optimal, yaitu:

1. Kemerdekaan

Guru perlu memiliki keleluasaan dan kesempatan secara bebas untuk menetapkan tujuan pembelajaran, cara atau metode belajar, dan refleksi atau evaluasi dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Sehingga, guru bisa melakukan pengembangan diri secara optimal. Agar pengembangan diri seorang guru dapat berjalan baik, guru harus memiliki kebebasan untuk melakukan kegiatan-kegiatan pendukung. Misalnya dengan terlibat aktif dalam menetapkan target kinerja sekolah dan guru. Guru juga perlu mendapatkan pelatihan sesuai dengan kebutuhan kompetensi dan pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Serta melakukan refleksi atau evaluasi secara berkala untuk melihat hasil capaian atau proses yang dilakukan untuk mencapai target.

2. Kompetensi

Guru juga perlu memiliki kesempatan untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Sehingga, kualitas RPP Kurikulum Merdeka yang dibuat menjadi lebih baik lagi. Peningkatan kompetensi juga membantu guru meningkatkan daya saing dan kemampuan menghadapi tantangan. Baik tantangan dari segi materi yang diajar atau pun tantangan dari segi peserta didik. Untuk mendukung hal ini, sekolah atau yayasan dapat memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas atau pengadaan kegiatan. Misalnya mengadakan pelatihan yang sesuai kebutuhan belajar, memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan proyek percobaan untuk guru, atau pun memberikan umpan balik yang berkualitas dan sesuai kompetensi guru.

3. Kolaborasi

Kurikulum Merdeka juga membutuhkan kolaborasi yang baik antar guru atau komunitas guru. Kolaborasi ini dapat berupa program dukungan untuk mencapai tujuan bersama atau program untuk menghasilkan karya bersama. Melalui kolaborasi, guru dari sekolah yang berbeda dapat memiliki kesempatan untuk saling berinteraksi. Dari interaksi tersebut, dapat dihasilkan program yang membangun atau sebuah karya untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Baik di sekolah masing-masing secara khusus atau bahkan di Indonesia secara umum.

4. Karir

Selain sebagai tenaga pengajar, guru juga merupakan sebuah profesi. Karena itu, sudah sewajarnya jika setiap guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan karir sesuai potensinya. Guru juga memiliki kesempatan untuk berkarya di kelas atau pun di luar kelas. Selain itu, guru pengajar juga sewajarnya memiliki kesempatan untuk berkarya dan mengenalkan karya. Misalnya saling berbagi contoh RPP Kurikulum Merdeka atau karya lainnya melalui presentasi, pameran, atau pun melalui web dan aplikasi. Sehingga, guru bisa mendapatkan umpan balik yang membangun untuk karya yang dibuatnya atau pun untuk pengembangan dirinya.

SIMPULAN

Dari rencana pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum KMMB adalah bahwa pendekatan ini menawarkan kerangka kerja yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik dalam menghadapi tuntutan zaman. Dengan menitikberatkan pada analisis kebutuhan, integrasi teknologi, dan pengembangan keterampilan kontekstual, rencana ini merangkul semangat inovasi dan peningkatan berkelanjutan. Diharapkan melalui

implementasi metode pembelajaran yang inovatif dan strategi evaluasi yang relevan, kita dapat mencapai hasil pembelajaran yang memadai sesuai dengan visi dan misi Kurikulum KMMB. Kesimpulan ini juga menggarisbawahi pentingnya keterlibatan peserta didik, kolaborasi antarstakeholder, dan fleksibilitas dalam menyikapi dinamika pembelajaran. Sebagai suatu rencana yang holistik, diharapkan kontribusi ini dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan pendidikan yang sesuai dengan semangat dan tujuan kurikulum KMMB.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). *Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran*. *Jurnal Pesona Dasar*. 6 (2): 55-56.
- Bafadal, I. (2015). *Panduan Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Bararah, I. (2017). *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. *Skripsi*. Aceh: UIN Ar- Raniry.
- Fairuza, F., & Suprayekti. (2020). *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik Berbasis Karakter*. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. 4 (1): 34.
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik*. Jakarta: Kencana.

